

## ANALISIS PERAN KEBIJAKAN MONETER DALAM UPAYA PEMBANGUNAN EKONOMI BERKELANJUTAN DALAM TINJAUAN EKONOMI SYARIAH

Oleh:

**Zaenab<sup>1</sup>**

**Riska Aulia Safitri<sup>2</sup>**

**Abdulloh Faqih<sup>3</sup>**

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: [220721100075@student.trunojoyo.ac.id](mailto:220721100075@student.trunojoyo.ac.id)

**Abstract.** *In an effort to build a sustainable economy, the role of monetary policy has a significance that cannot be ignored, especially in the context of Islamic economics. This study aims to provide an overview of how monetary policy affects sustainable economic development with a review of Islamic economics. Through a qualitative research approach, by analyzing journal sources, scientific literature, and related references, this study explores various views and findings from economic experts and practitioners. The results of the analysis offer an in-depth understanding of the various monetary policy instruments that can stimulate sustainable economic growth, as well as their implications for price stability, investment, and long-term growth, taking into account the principles of Islamic economics. Thus, in conclusion, monetary policy tailored to the principles of Islamic economics can be one of the main drivers in achieving sustainable economic development, taking into account vital aspects such as income equality, environmental preservation, and social welfare.*

**Keywords:** *Sustainable Economic Development, Monetary Policy, Islamic Economy, Environment*

**Abstrak.** Dalam upaya membangun ekonomi yang berkelanjutan, peran kebijakan moneter memiliki signifikansi yang tidak bisa diabaikan, terutama dalam konteks

# ANALISIS PERAN KEBIJAKAN MONETER DALAM UPAYA PEMBANGUNAN EKONOMI BERKELANJUTAN DALAM TINJAUAN EKONOMI SYARIAH

ekonomi syariah. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana kebijakan moneter memengaruhi pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan tinjauan ekonomi syariah. Melalui pendekatan penelitian kualitatif, dengan menganalisis sumber-sumber jurnal, literatur ilmiah, dan referensi terkait, studi ini mengeksplorasi berbagai pandangan dan temuan dari para ahli ekonomi dan praktisi. Hasil analisis menawarkan pemahaman mendalam tentang berbagai instrumen kebijakan moneter yang dapat merangsang pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, serta implikasinya terhadap stabilitas harga, investasi, dan pertumbuhan jangka panjang, dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Dengan demikian, kesimpulannya, kebijakan moneter yang disesuaikan dengan prinsip ekonomi syariah dapat menjadi salah satu pendorong utama dalam mencapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, dengan memperhatikan aspek-aspek vital seperti pemerataan pendapatan, pelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial.

**Kata Kunci:** Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan, Kebijakan Moneter, Ekonomi Syariah, Lingkungan.

## LATAR BELAKANG

Kebijakan moneter adalah salah satu alat utama dalam mengatur ekonomi suatu negara, bertanggung jawab atas pengelolaan suplai uang, suku bunga, dan kegiatan perbankan. Secara umum, bank sentral mengembangkan kebijakan moneter dengan tujuan spesifik, seperti mengontrol tingkat inflasi, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan menjaga stabilitas sistem keuangan. Fokus utama dari kebijakan moneter adalah pengaruhnya terhadap tingkat suku bunga, yang berdampak langsung pada keputusan investasi, konsumsi, dan tabungan di dalam perekonomian. Kebijakan moneter menggunakan sejumlah instrumen untuk mencapai tujuan-tujuan ini. Salah satu instrumen utama adalah perubahan biaya pinjaman acuan, yang dapat digunakan oleh bank nasional untuk mengelola pergerakan keuangan. Menurunkan suku bunga dapat merangsang pinjaman dan investasi karena biaya pinjaman menjadi lebih rendah, sehingga mempercepat pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, menaikkan suku bunga dapat membantu mengendalikan inflasi dengan mengurangi pengeluaran dan memperlambat pertumbuhan ekonomi guna mencegah *overheating*.

Operasi pasar terbuka, dimana bank sentral membeli atau menjual sekuritas pemerintah, adalah alat lain yang digunakan bank sentral untuk mengendalikan suku bunga jangka pendek dan mengatur likuiditas pasar. Alat lain yang digunakan bank sentral untuk mempengaruhi likuiditas pasar dan ketersediaan kredit adalah penetapan giro wajib minimum untuk bank-bank komersial. Kebijakan moneter memainkan peran penting dalam upaya untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan yang seimbang dan berjangka panjang. Terutama, dalam konteks ekonomi syariah, kebijakan moneter harus mempertimbangkan tidak hanya faktor-faktor ekonomi makro, tetapi juga nilai-nilai etika, distribusi pendapatan, pelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial.

Ketika membahas pentingnya kebijakan moneter yang bijaksana, fokus pada kemampuannya untuk memengaruhi distribusi pendapatan menjadi sangat relevan. Kebijakan yang terlalu menguntungkan dapat memperbesar kesenjangan pendapatan, yang pada akhirnya dapat menghambat upaya menuju pembangunan ekonomi inklusif. Di sisi lain, pendekatan yang tepat dalam kebijakan moneter dapat membantu mempromosikan distribusi pendapatan yang lebih merata, yang merupakan dasar dari pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Selain distribusi pendapatan, kebijakan moneter juga memiliki dampak yang signifikan terhadap pelestarian lingkungan. Kebijakan yang tidak memperhitungkan aspek lingkungan dapat mengakibatkan kerusakan ekosistem yang berpotensi membahayakan kesejahteraan sosial dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Oleh karena itu, penting bagi kebijakan moneter untuk mempertimbangkan aspek lingkungan secara menyeluruh agar pertumbuhan ekonomi yang tercapai dapat berkelanjutan secara ekologis.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali secara mendalam peran kebijakan moneter dalam mencapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, terutama dalam konteks ekonomi syariah. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat melakukan analisis yang komprehensif terhadap berbagai aspek yang relevan dengan topik tersebut. Sumber data utama penelitian ini berasal dari analisis literatur, termasuk referensi dari jurnal-jurnal, buku-buku, dan studi kasus yang relevan dengan topik yang dibahas. Data-data ini diperoleh melalui tinjauan literatur sebelumnya dan juga pandangan beberapa ahli di bidang kebijakan moneter dan

# **ANALISIS PERAN KEBIJAKAN MONETER DALAM UPAYA PEMBANGUNAN EKONOMI BERKELANJUTAN DALAM TINJAUAN EKONOMI SYARIAH**

ekonomi syariah. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan verifikasi untuk memastikan keakuratan dan validitasnya. Verifikasi dilakukan dengan merujuk pada akreditasi jurnal atau indeks jurnal yang diakui untuk memastikan kredibilitas data yang digunakan dalam penelitian. Dengan menggunakan metode ini, penelitian bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai peran kebijakan moneter dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, terutama dalam perspektif ekonomi syariah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Kebijakan Moneter Dalam Upaya Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan**

Peran kebijakan moneter dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, terutama dalam konteks ekonomi syariah, memiliki implikasi yang sangat penting dan kompleks. Kebijakan moneter, yang mencakup pengaturan suku bunga, pengendalian inflasi, dan manajemen likuiditas, memegang peran krusial dalam mengarahkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Indah Aminah Putri dkk pada tahun 2022, strategi terkait uang dan pengaruhnya terhadap peningkatan keuangan dalam survei Islam yang mengungkap bahwa pengaturan terkait uang adalah media atau tahap yang digunakan oleh bank nasional suatu negara untuk memiliki pilihan untuk mengawasi faktor-faktor Pengaturan keuangan berpusat pada pengendalian komponen moneter yang berbeda dari suatu negara, termasuk biaya pinjaman dan nilai uangnya. Stabilitas nilai mata uang adalah tujuannya, terlepas dari apakah itu dipengaruhi oleh faktor internal atau eksternal. Mencapai pemerataan yang ideal, memenuhi kebutuhan dasar, menurunkan tingkat pengangguran, mendorong ekspansi ekonomi yang sebenarnya, dan memastikan stabilitas ekonomi secara keseluruhan adalah beberapa tujuan yang terkait dengan stabilitas nilai tukar. Ini adalah contoh-contoh tujuan yang harus dicapai agar sebuah negara dapat mengeksplorasi masa depannya dengan sukses (Latifah, 2015). Serta penelitian yang dilakukan oleh Milla Naeruz pada tahun 2021 mengenai perkembangan perbankan syariah terhadap UMKM melalui kebijakan moneter menjelaskan bahwasannya Kebijakan moneter mengacu pada strategi yang diambil oleh bank sentral, seperti Bank Indonesia, dengan tujuan menjaga dan mencapai stabilitas nilai mata uang yang dapat dipertukarkan. Hal ini dicapai melalui langkah-langkah seperti mengatur

volume uang yang beredar dan menetapkan tingkat suku bunga. Tindakan kebijakan ini dilakukan untuk menyesuaikan jumlah uang beredar atau mengubah suku bunga yang berlaku, sehingga menjamin stabilitas perekonomian.

Meskipun prospek neraca transaksi berjalan pada kuartal pertama tahun 2024 sedikit menurun karena surplus perdagangan barang yang menyempit, dijelaskan dalam laporan yang dirilis oleh Bank Indonesia mengenai Tinjauan Kebijakan Moneter Maret 2024 bahwa neraca pembayaran Indonesia (NPI) tetap menggembirakan dan memberikan kontribusi terhadap ketahanan eksternal. Surplus neraca perdagangan turun dari USD 2,0 miliar pada Februari 2023 menjadi USD 0,9 miliar pada Februari 2024. Meskipun demikian, arus masuk modal asing terus berlanjut dengan arus masuk bersih sebesar USD 1,4 miliar per 18 Februari 2024, meskipun ada sedikit lonjakan pada Walk 2024 karena meningkatnya kerentanan di sektor bisnis moneter di seluruh dunia. Pada akhir Februari 2024, posisi cadangan devisa Indonesia tetap tinggi, mencapai USD 144,0 miliar, melebihi standar internasional yang setara dengan 3 bulan impor. Secara keseluruhan, diperkirakan neraca pembayaran akan tetap positif pada tahun 2024, dengan defisit transaksi berjalan kurang dari 1% hingga 0,9% dari PDB. Aliran masuk modal asing yang dipengaruhi oleh persepsi positif investor terhadap prospek ekonomi nasional dan imbal hasil investasi yang menarik diharapkan dapat mendukung neraca transaksi modal dan finansial untuk sementara waktu.

Dalam ekonomi syariah, kebijakan moneter juga harus mencerminkan prinsip-prinsip syariah yang menentang riba dan mendorong distribusi pendapatan yang lebih adil. Adanya kebijakan moneter berkontribusi dalam menciptakan lingkungan makroekonomi yang stabil, yang merupakan prasyarat bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (Yupita dkk., 2023). Dengan menggunakan instrumen-instrumen seperti pengaturan suku bunga dan pengendalian inflasi, kebijakan moneter membantu menjaga stabilitas harga, memungkinkan pelaku ekonomi untuk merencanakan investasi jangka panjang dengan lebih baik. Dalam konteks ekonomi syariah, stabilitas harga juga penting untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip etika syariah, seperti keadilan dan kestabilan, terjaga dalam proses pembangunan ekonomi. Kebijakan moneter juga berdampak pada distribusi pendapatan dalam masyarakat. Ketika suku bunga dinaikkan secara signifikan, ini dapat menghambat akses terhadap modal bagi sektor-sektor ekonomi yang lebih

# **ANALISIS PERAN KEBIJAKAN MONETER DALAM UPAYA PEMBANGUNAN EKONOMI BERKELANJUTAN DALAM TINJAUAN EKONOMI SYARIAH**

rentan, seperti Usaha Kecil dan Menengah (UKM) atau sektor informal(Ardila Sari dkk., t.t.).

Sebaliknya, kebijakan moneter yang lebih longgar dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dengan memfasilitasi akses terhadap kredit bagi pelaku usaha kecil dan masyarakat yang kurang mampu. Dalam ekonomi syariah, peran kebijakan moneter dalam distribusi pendapatan menjadi lebih penting karena prinsip-prinsip keadilan ekonomi syariah menekankan perlunya memperhatikan kesejahteraan sosial dan mengurangi kesenjangan ekonomi(Naeruz, t.t.). Dalam kebijakan moneter juga mempengaruhi investasi yang berkelanjutan dan pelestarian lingkungan. Dengan memberikan insentif keuangan yang sesuai, seperti suku bunga yang lebih rendah untuk investasi yang ramah lingkungan atau berbasis syariah, kebijakan moneter dapat mendorong pengembangan sektor-sektor ekonomi yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan(Solechah & Sugito, 2023).

Dalam konteks ekonomi syariah, prinsip-prinsip lingkungan hidup yang terkandung dalam konsep "halal" dan "haram" juga harus dipertimbangkan dalam merumuskan kebijakan moneter yang mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan demikian, peran kebijakan moneter dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan, terutama dalam konteks ekonomi syariah, tidak hanya terbatas pada menjaga stabilitas harga atau mengendalikan inflasi. Kebijakan moneter yang bijaksana dan berorientasi pada prinsip-prinsip ekonomi syariah dapat menjadi salah satu elemen kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, adil, dan berkelanjutan, sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan secara keseluruhan (Madubun dkk., 2023).

## **Integrasi Kebijakan Moneter dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Berkelanjutan**

Integrasi kebijakan moneter adalah upaya menyelaraskan kebijakan moneter dengan agenda pembangunan berkelanjutan guna mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif, adil, dan berkelanjutan. Dalam proses ini, kebijakan moneter tidak hanya difokuskan pada menjaga stabilitas harga dan mengendalikan inflasi, tetapi juga mempertimbangkan dampaknya terhadap dimensi sosial, lingkungan, dan ekonomi yang lebih luas(Aqidah dkk., 2022). Dampak utama dari integrasi kebijakan moneter terletak

pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Melalui kebijakan moneter yang cerdas, pemerintah dapat memberikan insentif bagi investasi yang mendukung pembangunan berkelanjutan, seperti investasi dalam energi terbarukan, infrastruktur yang ramah lingkungan, dan sektor-sektor ekonomi lainnya yang mempromosikan keberlanjutan. Dengan penyesuaian instrumen kebijakan moneter, seperti suku bunga, untuk merangsang investasi dalam sektor-sektor ini, pemerintah dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang tidak hanya cepat tetapi juga berkelanjutan dari perspektif lingkungan (Jumario & Marianus, 2023).

Integrasi kebijakan moneter juga memiliki dampak yang signifikan terhadap distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan. Dengan memperhitungkan dampak distribusi dari kebijakan moneter, seperti akses terhadap kredit dan kebijakan suku bunga, pemerintah dapat memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi yang terjadi juga bersifat inklusif dan merata. Hal ini dapat membantu mengurangi kesenjangan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan sosial secara keseluruhan (Dayu dkk., t.t.). Di dalam konteks ekonomi syariah, integrasi kebijakan moneter juga memastikan bahwa prinsip-prinsip keadilan ekonomi syariah dipertimbangkan dalam distribusi pendapatan. Integrasi kebijakan moneter berdampak pada keberlanjutan lingkungan. Dengan menyesuaikan kebijakan moneter untuk memberikan insentif bagi investasi yang ramah lingkungan, pemerintah dapat mempercepat transisi menuju ekonomi yang lebih hijau dan berkelanjutan. Ini termasuk langkah-langkah seperti mengurangi subsidi untuk energi fosil, memberikan insentif pajak untuk teknologi hijau, dan langkah lain yang merangsang inovasi dan investasi dalam perlindungan lingkungan.

### **Pentingnya Pemahaman Mengenai Kebijakan Moneter**

Pemahaman masyarakat tentang kebijakan moneter berperan penting dalam memastikan keberhasilan penerapan kebijakan tersebut serta meningkatkan partisipasi publik dalam proses pengambilan keputusan ekonomi (Pudjiomo & Sahrah, 2019). Ketika masyarakat memiliki pemahaman yang baik tentang kebijakan moneter, mereka lebih dapat mengenali dan memahami konsekuensi kebijakan tersebut terhadap keadaan ekonomi pribadi mereka dan ekonomi secara keseluruhan. Adanya pemahaman yang memadai tentang kebijakan moneter memungkinkan masyarakat untuk mengantisipasi dan menyesuaikan diri terhadap perubahan ekonomi yang mungkin terjadi sebagai

# **ANALISIS PERAN KEBIJAKAN MONETER DALAM UPAYA PEMBANGUNAN EKONOMI BERKELANJUTAN DALAM TINJAUAN EKONOMI SYARIAH**

dampak dari kebijakan tersebut(Hidayatu Rohmah dan Taufiqur Rahman dkk., 2023). Ketika masyarakat memahami bagaimana kebijakan moneter, seperti penyesuaian suku bunga atau upaya untuk mengendalikan inflasi, dapat mempengaruhi harga, tingkat pengangguran, dan akses terhadap kredit, mereka akan lebih siap untuk merespons perubahan tersebut dengan tepat, baik dalam hal pengeluaran, investasi, atau perencanaan keuangan jangka panjang. Pemahaman tentang kebijakan moneter memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk lebih terlibat dalam proses pengambilan keputusan ekonomi(Anggraeni dkk., 2017). Ketika masyarakat memiliki pengetahuan yang memadai, mereka dapat memberikan masukan dan kritik yang konstruktif terhadap kebijakan yang diusulkan atau diterapkan oleh otoritas moneter. Dengan demikian, pemahaman yang baik tentang kebijakan moneter dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan respon lembaga-lembaga kebijakan terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat (Anantyasari dkk., 2024).

Sehingga pemahaman tentang kebijakan moneter membantu masyarakat untuk mempertimbangkan risiko dan peluang dalam pengambilan keputusan ekonomi mereka sendiri. Dengan pemahaman yang tepat tentang bagaimana kebijakan moneter dapat mempengaruhi kondisi ekonomi, masyarakat dapat membuat keputusan yang lebih cerdas dan terinformasi mengenai tabungan, investasi, dan konsumsi. Mereka juga dapat mengelola risiko dengan lebih baik, termasuk risiko yang terkait dengan fluktuasi suku bunga atau perubahan kondisi pasar. Pentingnya pemahaman masyarakat tentang kebijakan moneter juga tercermin dalam stabilitas dan kepercayaan dalam sistem keuangan secara keseluruhan(Ningsih & Diwantara, t.t.). Ketika masyarakat merasa terhubung dan memahami kebijakan moneter yang diterapkan, mereka cenderung memiliki kepercayaan yang lebih besar terhadap stabilitas sistem keuangan dan bank sentral. Hal ini dapat mengurangi ketidakpastian dan volatilitas pasar, menciptakan lingkungan yang lebih mendukung untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam usaha memahami peran kebijakan moneter dalam konteks pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, terutama dalam kerangka ekonomi syariah, tinjauan ekonomi syariah menjadi esensial. Evaluasi mendalam menunjukkan bahwa kebijakan moneter tidak hanya berfokus pada menjaga stabilitas harga dan mengendalikan inflasi,



melainkan juga pada penciptaan lingkungan ekonomi yang mendukung pertumbuhan yang inklusif, adil, dan berkelanjutan. Kebijakan moneter memainkan peran kunci dalam menegakkan stabilitas makroekonomi, yang menjadi dasar bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan menggunakan instrumen-instrumen seperti pengaturan suku bunga dan upaya pengendalian inflasi, kebijakan moneter membantu menjaga stabilitas harga, suatu aspek yang sangat penting dalam konteks ekonomi syariah guna memastikan keadilan dan stabilitas dalam proses pembangunan ekonomi.

Kebijakan moneter juga memiliki dampak pada distribusi pendapatan dan pengentasan kemiskinan. Melalui penyesuaian suku bunga dan kebijakan lainnya, kebijakan moneter dapat merangsang pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dengan memfasilitasi akses terhadap kredit bagi sektor-sektor ekonomi yang lebih rentan, seperti Usaha Kecil dan Menengah (UKM), khususnya dalam konteks ekonomi syariah. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip keadilan ekonomi syariah yang menekankan pada pengurangan kesenjangan ekonomi dan distribusi pendapatan yang lebih merata. Adanya kebijakan moneter juga berdampak signifikan pada investasi yang berkelanjutan dan pelestarian lingkungan. Dengan menetapkan insentif keuangan yang sesuai, seperti suku bunga yang lebih rendah untuk investasi yang ramah lingkungan atau berbasis syariah, kebijakan moneter dapat mendorong perkembangan sektor-sektor ekonomi yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Ini mencerminkan prinsip-prinsip ekonomi syariah yang memperhatikan aspek lingkungan hidup dalam pengambilan keputusan ekonomi.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Anantyasari, M., Sarwono, S., & Alvyana, A. (2024). Peningkatan Literasi Green Economy Berbasis Syariah Melalui Pembuatan Produk Alami dan Pelatihan Digital Marketing. *Journal of Community Development*, 4(3), 196–204. <https://doi.org/10.47134/comdev.v4i3.172>
- Anggraeni, P., Daniels, P., & Davey, P. (2017). The Contribution of Natural Resources on Economic Welfare In Indonesia. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 1(3). <https://doi.org/10.36574/jpp.v1i3.20>

# ANALISIS PERAN KEBIJAKAN MONETER DALAM UPAYA PEMBANGUNAN EKONOMI BERKELANJUTAN DALAM TINJAUAN EKONOMI SYARIAH

- Ardila Sari, R., Devi, R., Hafiz Ikhsan, M., & Luis, M. (t.t.). *Analisis Kebijakan Moneter Perbankan Syariah Terhadap UMKM di Indonesia*. <https://journal.yibri.id/index.php/brijief/>
- Dayu, W., Anggara, W., & Harahap, I. (t.t.). *DINAMIKA PRODUKSI DALAM MAKROEKONOMI ISLAM: ANALISIS TERHADAP PRINSIP-PRINSIP EKONOMI DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN*.
- Hidayatu Rohmah dan Taufiqur Rahman, L., Hidayatu Rohmah, L., Trunojoyo Madura Jl Raya Telang, U., Kamal, K., Bangkalan, K., Timur Taufiqur Rahman, J., & Timur, J. (2023). PENERAPAN GREEN ECONOMY DI DESA TANJUNGKALANG NGANJUK UNTUK MEWUJUDKAN SDGs MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(2).
- Jumario, N., & Marianus, A. S. (2023). Telaah Kebijakan Green Economy di Provinsi Kalimantan Utara. *Jurnal Energi Baru dan Terbarukan*, 4(2), 123–131. <https://doi.org/10.14710/jebt.2023.17393>
- Latifah, N. A. (2015). KEBIJAKAN MONETER DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH. *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, 11(2), 124. <https://doi.org/10.21067/jem.v11i2.873>
- Madubun, H., Nuraini Selly, R., & Alazka Ambon, S. (2023). Analisis Penyelenggaraan Pelayanan Publik yang Inovatif di Masa Era Revolusi 4.0. Dalam *Public Policy* (Vol. 4, Nomor 2). <https://stia-saidperintah.e-journal.id/ppj>
- Naeruz, M. (t.t.). *ANALISIS PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN UMKM MELALUI KEBIJAKAN MONETER DI INDONESIA*.
- Ningsih, S., & Diwantara, V. (t.t.). *Analisis Green Economy Dalam Pengelolaan Barang Bekas di UMKM Darualang (Studi Pada Desa Dataran Kempas Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi)*.
- Pudjiomo, W. S., & Sahrah, A. (2019). PENGARUH IKLIM ORGANISASI DAN KETERLIBATAN KERJA TERHADAP OCB PEGAWAI. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 21(2), 78. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v21i2.878>
- Solechah, W. M., & Sugito, S. (2023). Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan sebagai Kepentingan Nasional Indonesia dalam Presidensi G-20. *Dialektika : Jurnal*

*Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 8(1), 12–23.

<https://doi.org/10.36636/dialektika.v8i1.1487>

Yupita, D., Monica Putri, F., Sulastri, N., Amelia Amanda, P., Pratama, R., Maharani, W., Yunita, V., Susdianto, E., & Islam Negeri Raden Intan Lampung, U. (2023). PENERAPAN GREEN ECONOMY DALAM UPAYA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 311–318. <https://doi.org/10.62017/wanargi>